

**EFEKTIVITAS SALEP JINTAN HITAM (*Nigella Sativa*)
PADA PROSES PENYEMBUHAN LUKA
PERINEUM RUPTURE IBU NIFAS**



TESIS

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana S-2
Magister Epidemiologi Konsentrasi Sains Terapan Kesehatan

Oleh :

Yuniarti

NIM 30000313420085

**SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

EFEKTIVITAS SALEP JINTAN HITAM (*Nigella Sativa*) PADA PROSES PENYEMBUHAN LUKA *PERINEUM RUPTURE* IBU NIFAS

Oleh :
Yuniarti
NIM 30000313420085

Telah diuji dan dinyatakan Lulus Ujian Tesis pada tanggal Dua Puluh Dua bulan Juni tahun Dua Ribu Enam Belas oleh tim penguji Program Studi Magister Epidemiologi Konsentrasi Sains Terapan Kesehatan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Semarang, 30 Juni 2016
Mengetahui,

Penguji

Dr. Kun Aristiati Susiloretni, SKM,.M.Kes
NIP 196105111983032002

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. dr. Ari Suwondo, MPH
NIP 195709291986031002

Dr. C.Tjahjono Kuntjoro, MPH., DR. PH
NIK 0100804002

Dekan
Sekolah Pascasarjana UNDIP

Ketua Program Studi
Magister Epidemiologi

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA
NIP 196112281986031004

dr. M. Sakundarno Adi, M.Sc., Ph.D
NIP 196401101990011001

DEKLARASI ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuniarti
NIM : 30000313420085
Alamat : Jl. Tamahas No.21 Palangka Raya

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- b. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali Tim Pembimbing dan Para Narasumber.
- c. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Diponegoro Semarang.

Semarang, Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Yuniarti
NIM. 30000313420085

PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuniarti
NIM : 30000313420085
Program Studi : Magister Epidemiologi Konsentrasi Sains Terapan Kesehatan
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul

EFEKTIVITAS SALEP JINTAN HITAM (*Nigella Sativa*) PADA PROSES PENYEMBUHAN LUKA *PERINEUM RUPTURE* IBU NIFAS

Beserta perangkat yang ada dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 30 Juni 2016
Yang menyatakan,

Yuniarti
NIM. 30000313420085

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk suamiku Andrie Natallius Fery dan anak – anakku tersayang Higayon dan Yedija yang telah merelakan saat – saat terlewatkan tiada terhitung untuk Bunda berjuang meraih cita – cita.

“ Sesungguhnya Takut akan Tuhan, itulah Hikmat, dan menjauhi kejahatan itulah akal budi” Ayub 28 : 28

RIWAYAT HIDUP

Nama : Yuniarti
Tempat, tanggal lahir : Mandomai, 04 Juni 1984
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Jl. Tamahas No. 21, Kec. Pahandut, Kel. Panarung,
Palangka Raya

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri II Mandomai lulus 1996
2. SMP Negeri I Kapuas Barat lulus 1999
3. SMA Negeri I Kapuas Barat lulus 2002
4. D III Kebidanan Poltekkes Palangka Raya lulus 2005
5. DIV Kebidanan Klinik Poltekkes Yogyakarta lulus tahun 2011

Riwayat Pekerjaan :

1. Staf Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2006 –
sekarang

ABSTRAK

YUNIARTI

Efektivitas Salep Jintan Hitam (*Nigella Sativa*) Pada Proses Penyembuhan Luka *Perineum Rupture* Ibu Nifas

Latar Belakang : Penyebab kematian maternal di Indonesia terkait persalinan adalah infeksi 11% berawal dari penatalaksanaan ruptur perineum yang kurang baik. Sekitar 85% wanita yang melahirkan spontan pervaginam mengalami trauma perineum, sebanyak 1% mengalami infeksi. Ruptur perineum perlu mendapatkan perhatian karena dapat menyebabkan disfungsi organ reproduksi wanita menyebabkan kematian karena perdarahan atau sepsis. Prosedur perawatan luka perineum saat ini masih menggunakan cairan desinfektan Povidon Iodin 10%, belum ada yang berbentuk obat herbal salep sebagai tambahan perlindungan luka dan mengurangi ketidaknyamanan luka perineum. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian efektivitas Salep Jintan Hitam 5 % dan 10 % dalam penyembuhan luka *perineum rupture* ibu nifas di RSUD Puruk Cahu, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah.

Metode : 21 ibu nifas dengan luka *Perineum rupture* derajat II, dibagi menjadi 3 kelompok secara random menggunakan Rancangan penelitian *Randomised pre-post test control group design*. Salep jintan hitam 5% dan 10% dioleskan pada luka *Perineum rupture* setiap hari, selama 7 hari postpartum sesuai kelompok perlakuan. Penilaian luka menggunakan skala REEDA dilakukan pada hari 1 (*pre test*), hari 3, 5 dan 7 (*post test*).

Hasil : Salep jintan hitam efektif mempercepat proses penyembuhan luka *Perineum rupture* pada ibu nifas sejak hari ke-3 dilihat dari penurunan nilai *Redness*, *Oedema*, *Ecchymosis* secara signifikan dibanding kelompok kontrol ($p < 0,05$), selanjutnya hari ke-5 dan 7 dilihat dari penurunan nilai *Discharge*, *Approximation* dan Luka, secara signifikan dibanding kelompok kontrol ($p < 0,05$). Tidak ada perbedaan efektivitas Salep jintan hitam 5% dan 10% ($p > 0,05$), tetapi secara deskriptif Salep jintan hitam 10% lebih efektif dalam proses penyembuhan luka *Perineum rupture* pada ibu nifas dibandingkan Salep jintan hitam 5%.

Kesimpulan : Salep jintan hitam berperan pada fase inflamasi dengan menghambat pembentukan kinin dan prostglandin secara tidak langsung, sedangkan pada fase proliferasi Salep jintan hitam berperan dalam *angiogenesis*, sintesis kolagen, dan kontraksi luka. Salep jintan hitam 10% lebih efektif dibandingkan Salep jintan hitam 5%.

Kata kunci : Salep jintan hitam 5% dan 10%, *Redness*, *Oedema*, *Ecchymosis* *Discharge*, *Approximation*, Luka.

ABSTRACT

YUNIARTI

The Effectiveness of Black Cumin Ointment (Nigella Sativa) in the Healing Process of Perineum Rupture on Postpartum Mothers

Background: *The main cause of maternal mortality in Indonesia in the bearing process is infection. Eleven per cent of the infection come from bad treatment of perineum rupture. There are about 85% women bearing through spontaneous pervaginam experience perineum trauma and 1% of them are infected. Perineum rupture needs serious attention since it can cause woman reproduction organ disfunction and dead as the consequence of bleeding or sepsis. The procedure of perineum treatment still uses desinfectant lotion Povidon Iodin 10%, herbal ointment as additional wound protector and perineum pain killer. Because of this, the researcher is interested in studying the effectiveness of nigella sativa 5% and 10% in curing perineum rupture of postpartum mothers at General Hospital RSUD Puruk Cahu, Murung Raya District, Central Kalimantan*

Method: *Using Randomised pre-post test control group design, the 21 women suffering from perineum rupture stadium II are grouped into three. The black cumin (nigella sativa) ointment is rubbed on the wound Perineum rupture everyday during seven days of postpartum ranging from treatment group. The evaluation is done in the day 1 (pre test), the day 3, 5 and 7 (post test) by using REEDA scale.*

Result: *The black cumin (nigella sativa) ointment is effective in fastening wound healing of perineum rupture since the day 3. This can be seen from the significantly downgrading score of redness, Oedema, and Ecchymosis compared to control group ($p < 0,05$). The day 5 and 7 show significantly downgrading score of Discharge, Approximation and wound compared to control group ($p < 0,05$). Descriptively, black cumin (nigella sativa) 10% is more effective than 5% in the process of healing perineum rupture on postpartum mothers.*

Conclusion: *The black cumin ointment (nigella sativa) functions in the phase of inflammation by postponing kinin and postglandin forming indirectly, this functions in the phase of proliferation by angiogenesis, collagen, and wound contraction. The black cumin ointment 10% is more effective than 5%.*

Key words: *black cumin (nigella sativa) 5% and 10%, Redness, Oedema, Ecchymosis Discharge, Approximation, and wound.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME, atas anugerah dan karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini dengan judul “Efektivitas Salep Jintan Hitam (*Nigella Sativa*) Pada Proses Penyembuhan Luka *Perineum Rupture* Ibu Nifas”. Penyusunan Tesis ini telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof.DR.Yos Johan Utama, SH,M.Hum, selaku Rektor Universitas Diponegoro
2. Bapak Prof.Dr.Ir.Purwanto, DEA, selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro
3. Bapak dr.M.Sakundarno Adi, M.Sc.,Ph.D selaku Ketua Program Studi Epidemiologi Universitas Diponegoro
4. Bapak Dr. dr. Ari Suwondo, MPH, selaku Ketua Konsentrasi Program Studi Magister Sains Terapan sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga bagi kami dalam penyusunan Tesis ini.
5. Bapak Dr.Tjahjono Kuntjoro.,MPH.,DR.PH, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga bagi kami dalam penyusunan Tesis ini.

6. Para Dosen Program Studi Magister Sain Terapan Universitas Diponegoro atas masukan, saran dan kritik dalam penyusunan Tesis ini.
7. Seluruh Staf Sekretariat Program Studi Magister Sain Terapan Universitas Diponegoro yang telah memberikan informasi yang kami butuhkan selama proses penyusunan Tesis ini.
8. Suamiku Andrie NF, anakku Higayon A, anakku Yedija A dan orang tua tercinta, yang telah memberikan dukungan dan pengertiannya selama ini.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Magister Sain Terapan Kesehatan Universitas Diponegoro angkatan 2014 yang selalu memberikan informasi dan dorongan dalam penyusunan Tesis ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan Tesis ini.

Kami menyadari Tesis ini belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan Tesis ini.

Semarang, Juni 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Deklarasi Orisinalitas	iii
Pernyataan Persetujuan Publikasi Tesis	iv
Lembar Persembahan	v
Riwayat Hidup	vi
Abstrak	vii
Abstrack	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Bagan	xv
Daftar Lampiran	xvi
Daftar Singkatan.....	xvii
<i>Glossary</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
1. Rumusan Masalah Umum	7
2. Rumusan Masalah Khusus	8
C. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan Umum	8
2. Tujuan Khusus	8
D. Manfaat Penelitian	10
1. Bagi Rumah Sakit	10
2. Bagi Peneliti	10
3. Bagi Masyarakat	11
E. Keaslian Penelitian	11
F. Ruang Lingkup.....	16
1. Ruang Lingkup Waktu	16
2. Ruang Lingkup Tempat	16
3. Ruang Lingkup Materi	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Konsep Teori	18
1. Luka Perineum	18
a. Pengertian.....	18
b. Penyembuhan Luka Perineum.....	23

c. Faktor – faktor lain yang berpengaruh	33
d. Komplikasi penyembuhan Luka	36
e. Penilaian Penyembuhan Luka Perineum Pascasalin	37
f. Perawatan Luka Perineum.....	39
2. Jintan Hitam	43
3. Peran Jintan Hitam Dalam Penyembuhan Luka	50
B. Kerangka Teori	53
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Kerangka Konsep	56
B. Hipotesis	57
C. Desain Penelitian	58
D. Populasi dan Sampel	60
E. Teknik Sampling	61
F. Tempat Dan Waktu Penelitian	62
G. Variabel Penelitian	63
H. Definisi Operasional, Variabel dan Skala Pengukuran Penelitian	64
I. Instrumen Penelitian	68
1. Alat- alat penelitian	68
2. Bahan – bahan penelitian	69
J. Cara Pengumpulan Data	69
K. Alur Penelitian	76
L. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	77
1. Teknik Pengolahan Data	77
a. <i>Cleaning</i>	77
b. <i>Editing</i>	77
c. <i>Coding</i>	77
d. <i>Entry Data</i>	77
2. Analisis Data	77
a. Analisa Univariat	77
b. Analisa Bivariat.....	78
c. Analisa Multivariat.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN	79
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	79
B. Gambaran Pelaksanaan Penelitian	80
C. Gambaran Karakteristik Responden	84
D. Perbedaan Penyembuhan Luka Sebelum Dan Sesudah Perlakuan	86
E. Perbedaan Efektivitas Penyembuhan Luka <i>Perineum Rupture</i>	100
F. Analisis Pengaruh Variabel Kadar HB, IMT, Pendidikan dan Usia.....	103
BAB V PEMBAHASAN	110
A. Karakteristik Responden	110
B. Efektivitas Pemberian Salep Jintan Hitam.....	113
C. Keterbatasan Penelitian.....	126
BAB VI PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Beberapa penelitian terdahulu terkait judul penelitian	11
Tabel 2.1	Pembagian Derajat Laserasi Perineum.....	19
Tabel 2.2	Skala REEDA Penilaian Penyembuhan Luka Perineum Pascasalin (<i>evaluating postpartum healing of perineum</i>).....	38
Tabel 2.3	Komposisi Kimia yang terkandung Jinten Hitam (<i>Nigella sativa</i>).....	49
Tabel 2.4	Peranan Jintan Hitam Dalam Proses Penyembuhan Luka Perineum.....	52
Tabel 3.1	Definisi Operasional, Variabel dan Skala Pengukuran.....	64
Tabel 4.1	Gambaran Distribusi Responden Dan Uji Beda Berdasarkan Karakteristik ibu nifas di RSUD Puruk Cahu.....	84
Tabel 4.2	Penyembuhan Luka Perineum Dilihat Dari <i>Redness</i>	86
Tabel 4.3	Penyembuhan Luka Perineum Dilihat Dari <i>Oedema</i>	89
Tabel 4.4	Penyembuhan Luka Perineum Dilihat Dari <i>Ecchymosis</i>	91
Tabel 4.5	Penyembuhan Luka Perineum Dilihat Dari <i>Discharge</i>	94
Tabel 4.6	Penyembuhan Luka Perineum Dilihat Dari <i>Approximation</i>	96
Tabel 4.7	Penyembuhan Luka Perineum Dilihat Dari Luka.....	98
Tabel 4.8	Perbedaan Efektivitas Penyembuhan Luka Perineum kelompok Intervensi 1 dan kelompok kontrol.....	100
Tabel 4.9	Perbedaan Efektivitas Penyembuhan Luka Perineum kelompok Intervensi 2 dan kelompok kontrol.....	101
Tabel 4.10	Perbedaan Efektivitas Penyembuhan Luka Perineum kelompok Intervensi 1 dan kelompok Intervensi 2.....	102
Tabel 4.11	Pengaruh Kadar Hemoglobin (Hb) terhadap Proses Penyembuhan Luka <i>Perineum Rupture</i>	103
Tabel 4.12	Pengaruh IMT terhadap Proses Penyembuhan Luka <i>Perineum Rupture</i>	104
Tabel 4.13	Pengaruh Pendidikan terhadap Proses Penyembuhan Luka <i>Perineum Rupture</i>	106
Tabel 4.14	Pengaruh Usia terhadap Proses Penyembuhan Luka <i>Perineum Rupture</i>	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Derajat Luka Perineum I.....	20
Gambar 2.2	Derajat Luka Perineum II.....	20
Gambar 2.3	Derajat Luka Perineum III.....	21
Gambar 2.4	Derajat Luka Perineum VI.....	21
Gambar 2.5	Fase penyembuhan luka secara berurutan	33
Gambar 2.6	Biji tanaman Jintan Hitam India (Kalonji).....	44
Gambar 2.7	Tanaman Jintan Hitam.....	44
Gambar 2.8	Produk Jintan Hitam.....	45
Gambar 4.1	<i>Redness</i> Pada Luka ruptur perineum ibu nifas hari ke-1.....	82
Gambar 4.2	<i>Oedema</i> Pada Luka ruptur perineum ibu nifas hari ke-1.....	82
Gambar 4.3	<i>Ecchymosis</i> Pada Luka ruptur perineum ibu nifas hari ke-1...	83
Gambar 4.4	<i>Discharge</i> Pada Luka ruptur perineum ibu nifas hari ke-1.....	83
Gambar 4.5	<i>Approximation</i> Pada Luka ruptur perineum ibu nifas hari ke-1.....	84
Gambar 4.6	Grafik Penurunan Nilai <i>Redness</i> Pada Ibu Nifas	88
Gambar 4.7	Grafik Penurunan Nilai <i>Oedema</i> Pada Ibu Nifas	91
Gambar 4.8	Grafik Penurunan Nilai <i>Ecchymosis</i> Pada Ibu Nifas	93
Gambar 4.9	Grafik Penurunan Nilai <i>Discharge</i> Pada Ibu Nifas	95
Gambar 4.10	Grafik Penurunan Nilai <i>Approximation</i> Pada Ibu Nifas	98
Gambar 4.11	Grafik Penurunan Nilai Luka <i>Perineum Rupture</i> Derajat II Pada Ibu Nifas	100

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka teori	53
Bagan 3.1	Kerangka konsep	56
Bagan 3.2	Rancangan penelitian <i>Randomized control group pre-post test design</i>	59
Bagan 3.3	Alur penelitian	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Cara Ibu Nifas Melakukan Perawatan Luka Perineum Mandiri

Lampiran 3 Teks Penjelasan Prosedur Penelitian bagi responden

Lampiran 4 Prosedur Pemeriksaan Penyembuhan Luka Perineum

Lampiran 5 Formulir Pemeriksaan Penyembuhan Luka Skala REEDA

Lampiran 6 Master Tabel Pengumpulan Data

Lampiran 7 Perijinan

Lampiran 8 Output SPSS

Lampiran 9 Jadwal Penelitian

Lampiran 10 Gambaran Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 11 Gambaran Klinis Proses Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas

DAFTAR SINGKATAN

REEDA	=	<i>redness, oedema, ecchymosis, discharge and approximation</i>
PEP	=	<i>Post-exposure prophylaxis</i>
PVP-I	=	<i>Iodin povidon</i>
DNA	=	<i>Deoxyribo Nucleic Acid</i>
NaCl	=	<i>Natrium Chlorida</i>
NSE	=	<i>Nigella Sativa Extract</i>
ATCC	=	<i>American Type Culture Collection</i>
PMN	=	<i>Polymorphonuclear</i>
IL-1	=	<i>Interleukin-1</i>
ECM	=	<i>Ekstra Celular Matrix</i>
HIV	=	<i>Human immunodeficiency virus</i>
Hb	=	<i>Hemoglobin</i>
IMT	=	<i>Index Massa Tubuh</i>
TQ	=	<i>Thymoquinone</i>
MAF	=	<i>Macrophage Activating Factor</i>
VEGF	=	<i>Vascular Endothelial Growth Factor</i>
RSUD	=	<i>Rumah Sakit Umum Daerah</i>

GLOSSARY

<i>Primipara</i>	=	Melahirkan pertama kali
<i>Topical Agent</i>	=	Obat yang dioleskan di area tubuh tertentu
<i>Makrofag</i>	=	Sel pada jaringan yang berasal dari sel darah putih yang disebut monosit
<i>Keratinosit</i>	=	Sel yang mensintesis keratin
<i>Limfosit</i>	=	Salah satu jenis sel darah putih pada sistem kekebalan
<i>Neutrofil</i>	=	Bagian sel darah putih dari kelompok granulosit (PMN)
<i>Fagosit</i>	=	"sel" yang dapat memakan atau menelan material padat
<i>Fibroblast</i>	=	Sel yang mensintesis matriks ekstraselular dan kolagen
<i>Fixed oils</i>	=	Minyak campuran
<i>Angiogenesis</i>	=	proses fisiologis di mana pembuluh darah baru terbentuk dari pembuluh yang sudah ada.
<i>Tensile strength</i>	=	Daya tarik penyatuan luka